E-ISSN: 3032-0933, Volume: 5 Nomor: 2

PELAKSANAAN TATA KELOLA AKADEMIK DAN PENJAMINAN MUTU MELALUI PEMENUHAN DOKUMEN AUDIT PADA PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI

Syakira Mumtaz Sholehah[1], **Indah Murti**[2]
[1,2] Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
syakira090305@gmail.com, endah@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi tata kelola akademik dan penjaminan mutu melalui pemenuhan dokumen audit akademik pada Program Studi Doktor Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif melalui kegiatan magang selama 60 hari kerja (2 Februari – 29 Mei 2026). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, dokumentasi, dan wawancara tidak terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi dokumen akademik belum sepenuhnya lengkap dan terorganisir secara sistematis, terdapat ketidaksesuaian data antar unit administrasi, serta portofolio mata kuliah yang belum terdokumentasi secara menyeluruh. Analisis menggunakan perspektif *Good University Governance* mengungkap bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan keadilan dalam tata kelola akademik belum optimal. Melalui kegiatan magang, berhasil disusun berbagai dokumen akademik penting meliputi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), dan Portofolio Mata Kuliah. Penelitian ini menegaskan pentingnya sistem pengelolaan dokumen akademik yang terintegrasi sebagai fondasi penjaminan mutu dan akreditasi perguruan tinggi.
Kata kunci : Tata kelola akademik, penjaminan mutu, audit akademik, *good university governance*, dokumen akademik.

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of academic governance and quality assurance through the fulfillment of academic audit documents in the Doctoral Program in Administrative Science at the University of 17 August 1945 Surabaya. The method used was descriptive qualitative research through a 60-day internship (February 2–May 29, 2026). Data collection was conducted through participant observation, documentation, and unstructured interviews. The results showed that academic documents were incomplete and not systematically organized, there were data discrepancies between administrative units, and the course portfolio was not fully documented. Analysis using the perspective of Good University Governance reveals that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in academic governance are not optimal. Through the internship, various important academic documents were successfully compiled, including the Semester Learning Plan (RPS), Strategic Plan (Renstra), Curriculum Document, Operational Plan (Renop), and Course Portfolio. This study emphasizes the importance of an integrated academic document management system as a foundation for quality assurance and university accreditation.
Keywords: Academic governance, quality assurance, academic audit, good university governance, academic documents.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyediaan pendidikan yang berkualitas tinggi. Untuk mencapai hal ini, diperlukan sistem penjaminan mutu yang kuat dan sistem manajemen akademik yang efektif. Sistem pengelolaan data dan informasi akademik yang terintegrasi meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pendidikan. Tata kelola akademik yang efektif menunjukkan sistem yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap perubahan lingkungan pendidikan tinggi. Penjaminan mutu pendidikan tinggi sangat penting untuk menjamin bahwa semua proses akademik berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) digunakan untuk menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Tujuan dari siklus ini adalah untuk menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan di perguruan tinggi. Siklus ini telah terbukti berguna secara strategis untuk meningkatkan kualitas dan mendukung akreditasi.

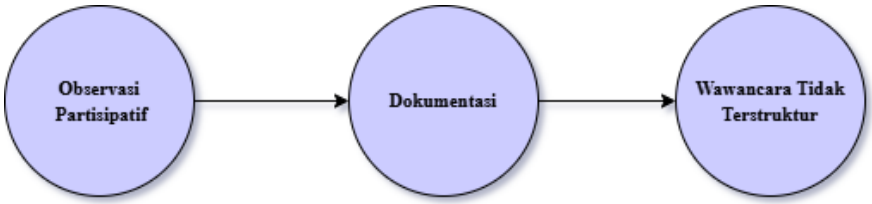
Dalam praktiknya, penjaminan mutu tidak terlepas dari keberadaan dokumen akademik sebagai bukti. Audit kualitas internal dan eksternal melibatkan dokumen seperti rencana operasional (renop), rencana pembelajaran semester (RPS), rencana strategis (renstra), dan portofolio akademik. Menurut evaluasi penjaminan mutu, kegiatan pengawasan dan evaluasi pembelajaran, serta audit kurikulum, berkontribusi secara signifikan pada pengambilan keputusan akademik dan peningkatan kualitas program studi (Supriyanto et al., 2023). Pengembangan SPMI di perguruan tinggi memerlukan komitmen kelembagaan yang kuat. Keberhasilan manajemen SPMI sangat bergantung pada dokumen standar yang disusun secara sistematis dan konsistensi pelaksanaan evaluasi di setiap unit pengelola program studi. SPMI sangat penting karena kemampuannya untuk mendorong budaya kualitas di dalam perguruan tinggi daripada hanya menanggapi tekanan akreditasi dari luar. Dengan kata lain, untuk melakukan SPMI dengan baik, seluruh kampus harus memahami standar mutu dan memiliki sistem audit internal yang teratur dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua proses akademik berjalan sesuai dengan aturan (Arifudin, 2019).

Namun demikian, masih ada banyak tantangan dalam menerapkan tata kelola akademik dan penjaminan mutu. Keterbatasan pemahaman tentang standar kualitas, kurangnya sinkronisasi antara perencanaan dan pelaksanaan, dan pengelolaan dokumen akademik yang tidak optimal adalah beberapa masalah yang sering muncul. Selain itu, elemen tata kelola masih kekurangan, seperti perencanaan strategis (renstra) yang belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan dalam pembuatan program kerja, dan audit kualitas akademik yang lebih sering diperlukan. Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan penerapan tata kelola akademik dan penjaminan kualitas berbasis audit akademik.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan fenomena sosial secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian berbasis praktik (practice-based research) melalui kegiatan magang, di mana peneliti terlibat langsung dalam proses tata kelola akademik dan penjaminan mutu pada Program Studi Doktor Ilmu Administrasi. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Doktor Ilmu Administrasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang beralamat di Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan selama 60 hari kerja,

mulai tanggal 2 Februari hingga 29 Mei 2026. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik, sebagai berikut:



1. Observasi Partisipatif
   Peneliti terlibat secara aktif dalam kegiatan administrasi akademik dan pengelolaan dokumen sehingga dapat mengamati secara langsung kondisi tata kelola yang berjalan.
2. Dokumentasi
   Pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen akademik yang ada maupun yang disusun selama kegiatan magang, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), dan Portofolio.
3. Wawancara Tidak Terstruktur
   Diskusi informal dengan dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan program studi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi tata kelola akademik.

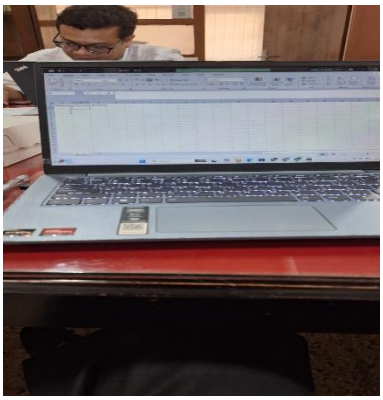
HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan dokumen, diketahui bahwa sebagian dokumen akademik pada Program Studi Doktor Ilmu Administrasi telah tersedia, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Operasional (Renop). Namun demikian, kelengkapan dokumen tersebut belum merata dan belum seluruhnya terdokumentasi secara sistematis. Beberapa dokumen penting masih belum tersedia, seperti roadmap pengembangan program studi yang seharusnya menjadi acuan dalam perencanaan jangka panjang. Di samping itu, terdapat pula dokumen yang sudah ada namun belum terorganisir dengan baik, sehingga menyulitkan proses pencarian dan pengelolaan data. Kondisi ini berdampak pada kesiapan program studi dalam menghadapi audit mutu internal maupun eksternal.

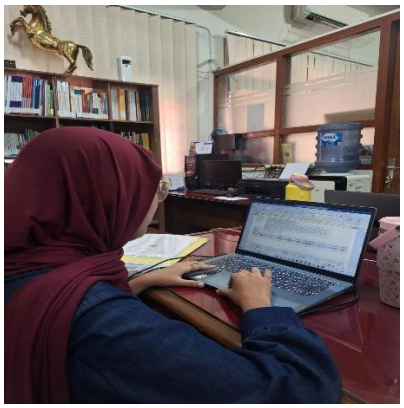
Dalam proses pengelolaan dokumen, ditemukan adanya ketidaksesuaian data antara unit administrasi, khususnya antara data yang terdapat di bagian BPA dengan data yang dimiliki oleh program studi. Perbedaan data ini mencakup beberapa aspek administrasi akademik yang seharusnya sinkron dan terintegrasi. Selain itu, ditemukan pula beberapa kekurangan dalam dokumen pendukung, seperti data absensi perkuliahan yang masih kosong atau belum terisi secara lengkap, menunjukkan bahwa proses pencatatan dan pengarsipan data akademik belum berjalan secara optimal. Kondisi portofolio mata kuliah juga menunjukkan kekurangan serupa. Beberapa komponen penting seperti tugas-tugas mahasiswa, instrumen evaluasi, serta bahan ajar pendukung belum terdokumentasi secara menyeluruh. Dalam beberapa kasus, dokumen pembelajaran hanya mencakup RPS tanpa dilengkapi bukti pelaksanaan pembelajaran lainnya.

Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses pemenuhan dan penyusunan dokumen akademik. Kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan dokumen berdasarkan standar audit akademik, dilanjutkan dengan

pengumpulan dokumen dari berbagai sumber melalui koordinasi dengan dosen, tenaga kependidikan, serta pihak terkait lainnya. Dokumen yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan disusun ulang agar sesuai dengan kebutuhan audit, mencakup penataan berdasarkan kategori, penyesuaian format, serta pengarsipan dalam susunan yang lebih sistematis. Dalam beberapa kasus dilakukan pula perbaikan terhadap dokumen yang belum sesuai format yang ditentukan.



Gambar 1. Proses Audit DIA



Gambar 2. Proses Pengerjaan Portofolio

Pelaksanaan magang dianalisis secara komprehensif menggunakan perspektif *Good Governance* yang menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsivitas, efektivitas, dan efisiensi (Darmanto, 2023).Berikut analisis dari masing-masing dimensi:

a. Transparansi

Temuan terkait ketidaklengkapan dokumen akademik menunjukkan bahwa keterbukaan informasi akademik belum sepenuhnya terwujud. Kondisi penyimpanan dokumen yang masih tersebar di berbagai unit menyebabkan akses terhadap informasi menjadi terbatas dan tidak efisien. Dalam kerangka *Good Governance* transparansi menuntut adanya sistem informasi yang mampu menyediakan data secara terbuka, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Kondisi yang ditemukan menunjukkan bahwa sistem transparansi masih bersifat parsial, di mana informasi belum terintegrasi dalam satu sistem yang utuh.

b. Akuntabilitas

Ketidaksesuaian data antara bagian BPA dan program studi, serta ketidaklengkapan dokumen pendukung, menunjukkan bahwa mekanisme pertanggungjawaban akademik belum berjalan secara optimal. Dalam perspektif *Good Governance*, akuntabilitas menuntut adanya kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang didukung oleh bukti yang valid dan terdokumentasi dengan baik. Ketika data tidak sinkron atau tidak lengkap, proses pertanggungjawaban menjadi lemah karena tidak didukung evidensi yang kuat, mencerminkan adanya kesenjangan antara praktik yang berjalan dengan prinsip akuntabilitas.

c. Responsibiltas

Prinsip responsibilitas tercermin dalam pemenuhan dokumen audit akademik yang dilakukan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku di

Program Studi Doktor Ilmu Administrasi. Penyusunan dokumen seperti RPS, Renstra, Renop, dan portofolio menunjukkan tanggung jawab program studi dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu. Melalui kelengkapan dokumen tersebut, program studi dapat menunjukkan komitmennya dalam menjaga kualitas tata kelola akademik.

d. Kemandirian

Prinsip kemandirian terlihat dari proses pengelolaan dan penyusunan dokumen audit yang dilakukan berdasarkan kondisi dan kebutuhan program studi. Setiap dokumen disusun menggunakan data dan bukti yang tersedia sehingga dapat menggambarkan kondisi akademik secara objektif. Hal ini menunjukkan kemampuan program studi dalam melaksanakan penjaminan mutu secara mandiri sesuai standar yang ditetapkan.

e. Keadilan

Prinsip keadilan tercermin dalam penerapan standar yang sama terhadap seluruh dokumen yang menjadi bagian dari audit akademik. Proses evaluasi dan pemenuhan dokumen dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tanpa membedakan pihak yang terlibat. Dengan demikian, tata kelola akademik dan penjaminan mutu dapat berjalan secara objektif serta menghasilkan penilaian yang adil dan konsisten.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan magang pada Program Studi Doktor Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kondisi tata kelola akademik pada program studi menunjukkan masih adanya ketidaklengkapan dan ketidakterpaduan dokumen akademik, yang meliputi belum tersedianya roadmap pengembangan program studi, ketidaksesuaian data antar unit administrasi, serta portofolio mata kuliah yang belum terdokumentasi secara menyeluruh. Kedua, analisis menggunakan perspektif Good University Governance mengungkap bahwa kelima dimensi *Good Governance*, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, keadilan, dan kemandrian belum sepenuhnya terwujud dalam pengelolaan tata kelola akademik program studi. Hal ini ditunjukkan oleh sistem dokumentasi yang parsial, mekanisme koordinasi yang reaktif, dan belum adanya sistem informasi akademik yang terintegrasi.

Ketiga, melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan magang, berhasil disusun berbagai dokumen akademik penting meliputi RPS, Renstra, Rencana Operasional, dan Portofolio Mata Kuliah. Luaran ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung persiapan audit mutu dan akreditasi program studi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan sistem pengelolaan dokumen akademik yang terintegrasi dan berbasis digital, pelaksanaan audit dokumen secara berkala minimal satu kali per semester, serta penyelenggaraan pelatihan rutin bagi tenaga kependidikan terkait standar penyusunan dokumen akademik dan penerapan prinsip good governance.

DAFTAR PUSTAKA

Arifudin, O. (2019). MANAJEMEN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU PERGURUAN TINGGI. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 3(1), 161–167. https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp161-169

Hantono. (2025). BUKU PANDUAN MODEL GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE (1st ed.). WIDINA MEDIA UTAMA.

Supriyanto, Rofik Jalal Rosyanaf, Delia Indrawati, & Mallevi Agustin Ningrum. (2023). Evaluasi Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi. Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 10(1), 42–51. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n1.p42-51